

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan peneliti mengenai “Pemanfaatan Media *Kinetic Sand* untuk Menstimulasi Kemampuan Berpikir Kritis Anak Usia 4-5 Tahun”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pelaksanaan pemanfaatan media *kinetic sand* di KB Darul Ihsan YUPPI dilaksanakan setelah kegiatan inti. Media *kinetic sand* memudahkan guru dalam menstimulasi kemampuan berpikir kritis, sehingga pembelajaran berjalan dengan baik. Terlebih media *kinetic sand* yang menyenangkan dan disukai anak dapat membangkitkan antusias dan motivasi belajar anak. Setelah 8 kali pengamatan, terjadi peningkatan berpikir kritis pada seluruh peserta didik kelompok A setelah peneliti memanfaatkan media *kinetic sand*.
2. Kendala yang dihadapi guru terkait kelompok A dalam proses pelaksanaan pembelajaran terbagi menjadi 2 faktor. Pertama yakni faktor internal, dimana guru yang kurang mampu menerima konsekuensi, karena tekstur pasir kinetik yang halus menjadikan mudah tercecernya setelah dimainkan, dan guru merasa kesulitan dalam membereskannya. Kemudian kurangnya pendampingan dari guru sehingga media tidak dimanfaatkan dengan baik. Kedua yakni faktor eksternal, dimana sekolah kurang memfasilitasi media pembelajaran sehingga keterbatasan dan ketidaktersediaannya media *kinetic sand* juga media lainnya.
3. Efektivitas pemanfaatan media *kinetic sand* untuk menstimulasi kemampuan berpikir kritis dapat dilihat dari peningkatan kemampuan berpikir kritis anak

kelompok A. Terdapat peningkatan dan perubahan yang signifikan dari sebelum dan setelah memanfaatkan media *kinetic sand*. Berdasarkan hasil perhitungan 6 indikator dalam lembar observasi pada penelitian ini, menurut hasil *pre-test* (tes awal) kategori nilai dari 10 anak dengan frekuensi belum berkembang (BB) 5 dan mulai berkembang 5 (presentase 50%-50%), setelah pembelajaran dengan memanfaatkan media *kinetic sand* dilakukan *post-test* (tes akhir) untuk melihat peningkatan hasil belajar anak yaitu terdapat 6 anak dengan kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dengan presentase 60%, dan 4 anak dengan kategori berkembang sangat baik (BSB) dengan presentase 40%. Jika dilihat dari pengamatan terhadap peningkatan aktivitas belajar anak yakni 7 anak sangat meningkat dan 3 anak meningkat. Serta ketuntasan belajar anak kelompok A seluruhnya adalah tuntas. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa media *kinetic sand* sangat efektif untuk menstimulasi kemampuan berpikir kritis anak usia 4-5 tahun (Kelompok A) di KB Darul Ihsan YUPPI.

## **B. Saran**

Berdasarkan analisis dan pembahasan penelitian dengan judul “pemanfaatan Media *Kinetic Sand* untuk Menstimulasi Kemampuan Berpikir Kritis Anak Usia 4-5 Tahun”, Peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya lebih inovatif dalam memanfaatkan media pembelajaran yang dapat menstimulasi kemampuan berpikir kritis seperti media *kinetic sand*, agar tercipta suasana yang menyenangkan dan dapat membangkitkan motivasi anak,

sehingga anak tidak cepat merasa bosan karena kegiatan pembelajaran yang monoton.

2. Guru sebaiknya melanjutkan penggunaan media dan strategi yang telah diterapkan pada saat penelitian agar stimulus yang peneliti lakukan sebelumnya dapat terus meningkat.
3. Sekolah hendaknya dapat memfasilitasi dan menambah ragam media untuk pembelajaran salah satunya media *kinetic sand*.